Layanan Informasi Berbasis Focus Group Discussion (FGD) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

Information Service based on Focus Group Discussion (FGD) in Improving Students' Self-Confidence

Enny Fitriani^{*1)} & Azhar²⁾

^{1) 2)} Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Indonesia

Diterima: 12 Mei 2019, disetujui: 16 Desember 2019, dipublish: 30 Desember 2019

**Corresponding author:* E-mail: ennyfitriani@umnaw.ac.id

Abstrak

Guru pembimbing atau guru BK memiliki peran penting untuk melakukan upaya pembinaan terhadap siswa khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri. Guru pembimbing memberikan berbagai layanan dan model pembelajaran inovatif terhadap peserta didik. Khususnya layanan informasi berbasis focus group discussion sebagai sarana pemahaman bagi siswa yang mengalami masalah kepercayaan diri. Dari hasil observasi ditemukan bahwa siswa dalam suatu kelas yang terdiri dari 30 siswa hanya 10 siswa (25,00%) orang terlihat tinggi kepercayaan dirinya, yang memiliki tingkat kepercayaan sedang 13 siswa (21,66%) dan memilih rendah 7 siswa (5,80%) siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 60 siswa, sedangkan sampelnya pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampel random, jadi sampelnya berjumlah 40 siswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data pre test dan post test. Hasil penelitian menemukan bahwa layanan informasi berbasis FGD dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Kata kunci: Layanan informasi, focus group discussion, kepercayaan diri siswa

Abstract

Counselor teacher or BK teacher has important role to guide students, especially in increasing self-confidence. Guiding teacher providing various services and innovative learning models for students. Especially, information services based on focus group discussion (FGD) as an understanding for students who experience in self-confidence problems. The observation found that students in a class consisting of 30 students only 10 students (25.00%) looked high in their self-confidence, who had a moderate level of trust 13 students (21.66%) and chose low 7 students (5.80%) students. This study uses experimental research methods. The instrument used in this study was a questionnaire. The population in this study were class VIII students as many as 60 students, while the sample in this study was taken using a random sample technique, so the sample amounted to 40 students. Data collection used in this study consisted of pre-test and post-test data. The results shows that information service based on FGD increase students' self-confidence.

Keywords: Information services, focus group discussion, students' self-confidence

How to Cite: Fitriani, Enny, Azhar. (2019), Layanan Informasi Berbasis Focus Group Discussion (FGD) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa, *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11 (2): 82 - 87

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri adalah suatu prinsip yang tumbuh dari rasa memiliki, percaya bahwa kita mempunyai kapabilitas dan mengetahui sepenuhnya bahwa apa yang kita kerjakan adalah sebuah karya yang berharga. Percaya diri merupakan suaru cerminan bagaimana anda berfikir tentang diri anda, seberapa penting anda menganggap diri sendiri, dan bagaimana persepsi anda terhadap diri sendiri. Dari hasil observasi didapatkan bahwa siswa dalam suatu kelas yang terdiri dari 30 orang hanya 10 orang terlihat kepercayaan dirinya, itu pun dari 10 orang tersebut mereka tidak semuanya yang yakin dengan hasil pekerjaanya.

Guru pembimbing atau guru BK dalam hal ini dapat membantu dengan memberikan berbagai layanan dan model pembelajaran inovatif terhadap peserta didik. Khususnya layanan informasi sebagai sarana pemahaman bagi peserta didik sebagai remaja yang sering kali mengalami masalah dalam kepercayaan diri dengan menggunakan layanan informasi berbasis focus group discussion. Dimana guru pembimbing atau guru BK akan membantu peserta didik dalam mengatasi masalah kepercayaan diri melalui layanan informasi ,dimana layanan informasi merupakan suatu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan individu menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan individu.

Melalui layanan ini diharapkan menjadi suatu pemahaman bagi peserta didik tentang pentingnya cara yang tepat atau keterampilan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Berdasarkan penjelasan diatas masalah kepercayaan diri yang terjadi pada siswa atau peserta didik merupakan persoalan yang penting

dan mendesak untuk dicari penyelesaiannya.

Percayaan diri (*Self Confidence*) adalah kemampuan untuk mengambil tindakan, walaupun menantangnya kondisi yang mungkin terasa pada saat itu dan juga dapat di defenisikan percayaan diri adalah dengan mempersiapkan sebaik mungkin apa yang ingin anda sampaikan sehingga peluang untuk gagal sangat kecil.

Seseorang yang rasa percaya dirinya rendah akan memandang dirinya rendah dan bahkan bisa menjadi penyebab depresi. Ciri lain yang biasanya dimiliki oleh orang yang percaya dirinya rendah adalah selalu dihantui dengan perasaan takut gagal, mudah putus asa, merasa diri tidak mampu dan selalu bimbang atau ragu-ragu dalam memutuskan persoalan.

Sebab orang yang percaya diri adalah: Mampu menghadapi berbagai situasi baru, berbagai kesulitan dan berbagai kesempatan – mampu melihat hal – hal tersebut sebagai tantangan yang dapat diatasi dan tanggulangi; Berani terlibat dan berperan aktif dalam melakukan perubahan; Mampu menyadari bahwa ada saat ketika mereka tidak dapat selalu mengontrol apa yang akan terjadi, tetapi mereka dapat selalu mengontrol reaksi dari apa yang akan terjadi; Berani keluar dari keadaan ataupun situasi yang telah cukup nyaman bagi mereka selama ini dan mencoba berbagai pengalaman baru; Mampu mengatasi kemunduran-kemunduran dengan menerapkan usaha yang lebih dalam lagi dalam rangka meraih apa yang mereka inginkan; Mau belajar dari kesalahan –kesalahan masa lalu dan mencari jalan untuk terus bergerak lebih maju lagi; Mempunyai keinginan untuk maju dan menetapkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek untuk mengejar sesuatu yang mereka inginkan di dalam kehidupannya.

Layanan Informasi adalah Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan dan diperlukan bagi peserta didik (klien) untuk menerima dan memahami berbagai informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku sehari – hari, dan sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tujuan umum Layanan Informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan yang bertujuan untuk keperluan hidupnya dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari dalam pengembangan KES dan penanganan KES-T. Tujuan khusus Layanan Informasi adalah peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan.

Komponen Layanan Informasi, yaitu : Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan; Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial politik serta anggota masyarakat – masyarakat lainnya.

Istilah kelompok diskusi terarah atau dikenal sebagai Focus Group Discussion (FGD) saat ini sangat populer dan banyak digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian sosial. Pengambilan data kualitatif melalui FGD dikenal luas karena kelebihanannya dalam memberikan kemudahan dan peluang bagi peneliti untuk menjalin keterbukaan, kepercayaan, dan memahami persepsi, sikap, serta pengalaman yang dimiliki informan. FGD memungkinkan peneliti dan informan berdiskusi intensif dan tidak kaku dalam membahas isu-isu yang sangat spesifik.

Sesuai namanya, pengertian *Focus Group Discussion* mengandung tiga kata

kunci: a. Diskusi (bukan wawancara atau obrolan); b. Kelompok (bukan individual); c. Terfokus/Terarah (bukan bebas). Artinya, walaupun hakikatnya adalah sebuah diskusi, FGD tidak sama dengan wawancara, rapat, atau obrolan beberapa orang di kafe-kafe.

FGD pada dasarnya juga dapat digunakan dalam berbagai ranah dan tujuan, misalnya pengambilan keputusan, *needs assesment*, pengembangan produk atau program, mengetahui kepuasan pelanggan, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Focus group discussion memiliki langkah-langkah: Pertama, Langkah Persiapan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi di antaranya: Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus, Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, Menetapkan masalah yang akan dibahas, Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas diskusi seperti moderator, notulis, dan tim perumus, manakala diperlukan; Kedua, Pelaksanaan Diskusi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah : Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi, Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan, Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide – idenya, Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan

yang sedang dibahas; Ketiga, Menutup Diskusi. Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi hendaklah dilakukan hal - hal sebagai berikut : Membuat pokok - pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi, Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MTs LAB IKIP Al Washliyah Medan yang terdiri 60 orang siswa. Sedang subjek dalam penelitian ini adalah 40 orang siswa yang ditentukan secara *purposive sampling*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-test* dan *post-test group* yang polanya seperti berikut :

O₁ X O₂

Keterangan:

- O₁ : *Pre-test* diberikan sebelum melakukan Layanan Informasi berbasis *focus group discussion*.
 X : Perlakuan/*treatment* (Layanan Informasi berbasis *focus group discussion*).
 O₂ : *Post-test* diberikan setelah melakukan Layanan Informasi berbasis *focus group discussion*.

Didalam desain ini penelitian dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Penelitian yang dilakukan sebelum eksperimen (O₁) disebut *pre-test*, setelah eksperimen (O₂) disebut *post-test*.

Bagan Alir Penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang diberikan kepada

siswa. Skala atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, yang terdiri dari angket kepercayaan diri. Untuk menilai jawaban siswa digunakan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

NO.	Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Sering	1	Sangat Sering
2.	3	Sering	2	Sering
3.	2	Jarang	3	Jarang
4.	2	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Layanan Informasi dengan teknik FGD terhadap pemahaman siswa mengenai kepercayaan diri. Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata (Uji t).

Uji coba angket berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan untuk memperoleh data kepercayaan diri pada siswa dengan menggunakan Rumus Product Moment yang perhitungannya adalah sebagai berikut :

Perhitungan Validitas Item Variabel Kepercayaan Diri

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.22755 - (147)(6159)}{\sqrt{\{40.549 - (147)^2\} \{40.950513 - (6159)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{910200 - 905373}{\sqrt{\{21960 - 21609\} \{38020520 - 37933281\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4827}{\sqrt{\{351\} \{87239\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4827}{5533,614}$$

$r_{xy} = 0,872$ dinyatakan valid karena

$r_{xy} > r_{tabel} (0,872 > 0,312)$

Uji Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri
Reliabilitas (keterandalan) angket Sikap Kepercayaan Diri dihitung dengan menggunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma r^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{31}{31-1} \right] \left[1 - \frac{3,962}{51,594} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{31}{30} \right] [1 - 0,077]$$

$$r_{11} = 1,033.0,923$$

$$r_{11} = 0,954$$

Dari perhitungan di atas didapat r_{11} sebesar 0,954 dengan $N = 40$ dan konsultasi = 5% didapat harga $r_{tabel} = 0,312$ karena $r_{11} (0,954) > r_{tabel} (0,312)$ maka perhitungan tersebut adalah reliabel.

Deskripsi Data Hasil Penelitian
Data *Pre-test* Kepercayaan diri

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang siswa, didapat skor tertinggi 124 dan skor terendah 31 dengan $Mo = 71,57$ dan $Mi = 77,5$. Berdasarkan hasil perhitungan $Mo < Mi$ atau $71,57 < 77,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan kepercayaan diri pada siswa sebelum diberikan layanan informasi dengan teknik FGD sebagai perlakuan cenderung rendah.

Data *Post-test* Pengendalian Emosi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 40 orang siswa, didapat skor tertinggi 124 dan skor terendah 31 dengan $Mo = 103,87$ dan $Mi = 77,5$. Berdasarkan hasil perhitungan $Mo > Mi$ atau $103,87 > 77,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada siswa setelah diberikan layanan informasi dengan teknik FGD sebagai perlakuan cenderung tinggi.

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengendalian emosi siswa dilihat dari selisih pretes dan postes kepercayaan diri siswa, dari data yang diperoleh dengan $n = 40$ siswa, $d = 1292$ maka Diperoleh mean beda :

$$MD = \frac{\sum (XB - XA)}{N}$$

$$MD = \frac{1292}{40}$$

$$MD = 32,3$$

Maka uji perbedaan (t-test)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{32,3}{\sqrt{\frac{7634,4}{40(40-1)}}}$$

$$t = \frac{32,3}{\sqrt{\frac{7634,4}{40(39)}}}$$

$$t = \frac{32,3}{\sqrt{\frac{7634,4}{1560}}}$$

$$t = \frac{32,3}{\sqrt{4,894}}$$

$$t = \frac{32,3}{2,212}$$

$$t = 14,602$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 14,602$ sedangkan harga t_{tabel} dengan $d.b = N - 1 = 40 - 1 = 39$ pada taraf nyata $\alpha = 00.5$ diperoleh sebesar 1,684. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (14,602 > 1,684). Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini “ada pengaruh yang positif layanan informasi dengan teknik FGD terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Lab IKIP Al Washliyah Medan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini layanan informasi dengan teknik FGD dapat meningkatkan kepercayaan diri pada siswa kelas VIII MTs Lab IKIP Al Washliyah Medan Tahun Akademik 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari. Berdasarkan pengelolaan data akhir (post test) di peroleh nilai rata-rata 103,875 sedangkan pre test 71,57. Hasil uji Hipotesis uji t menunjukkan bahwa dengan taraf signifikasi 0.05 dan derajat kebebasan 39 diperoleh sebesar 1,684. Sehingga ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau (14,602 > 1,684). Hal ini menunjukkan bahwa uji hipotesis uji t adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Terlihat jelas bahwa layanan informasi dengan teknik FGD dapat meningkatkan kepercayaan diri pada siswa kelas VIII MTs Lab IKIP Al Washliyah Medan Tahun Akademik 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Carnegie, Dale. (2010). *The Magic of Speaking*. Jakarta: Ufuk Publising House.
- Kelola, Akbar. (2016). *The Secret Of Habit*. Yogyakarta: Psikopedia.
- Krueger & Casey. (2000). *A Pratical Guide For Applied Research*. California : Sage Publication Publish
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: UNPAD.
- Safaria, Triantoro & Nafrans Eka Saputra. (2009). *Manajemen Emosi (Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Team Dosen FKIP. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Medan: UMN
- Yeung, Rob. (2014). *Confidence*. Jakarta: Daras Books.